

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BISNIS MODERN

Nurtang¹, Masyhuri²
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

*Corresponding author: nhurr449@gmail.com

Abstract

The development of digital technology has driven significant changes in accounting practices, particularly through the implementation of digital Accounting Information Systems (AIS). This system enables financial data to be processed quickly, accurately, and in real-time, thereby producing relevant and reliable information for management. This study aims to analyze the role of digital AIS in supporting modern business decision-making. The method used is a literature review by examining various scientific journals and books related to the research topic. The results of the study indicate that the implementation of digital AIS can improve operational efficiency, accelerate the preparation of financial reports, and assist management in analyzing financial conditions and determining appropriate business strategies. In addition, digital AIS also plays a role in enhancing transparency and reducing the risk of recording errors, resulting in more accurate and high-quality decisions.

Keywords: Digital Accounting Information Systems, Decision Making, Modern Business, Information Technology, Financial Reporting

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam praktik akuntansi, khususnya melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital. Sistem ini memungkinkan pengolahan data keuangan secara cepat, akurat, dan *real-time* sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran SIA digital dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis modern. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIA digital mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat penyajian laporan keuangan, serta membantu manajemen dalam menganalisis kondisi keuangan dan menentukan strategi bisnis yang tepat. Selain itu, SIA digital juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan berkualitas.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Digital, Pengambilan Keputusan, Bisnis Modern, Teknologi Informasi, Laporan Keuangan

Article history

Received: April 2026

Reviewed: April 2026

Published: April 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sebelumnya

bersifat manual kini telah bertransformasi menjadi berbasis digital. Perubahan ini memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih cepat dan efisien, sehingga memberikan nilai tambah bagi organisasi dalam mengelola informasi keuangan (Maulana & Kustiwi, 2024).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis modern, kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat waktu menjadi semakin penting. SIA digital mampu menyediakan data keuangan secara *real-time* yang dapat digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas akan membantu organisasi dalam merespons perubahan lingkungan bisnis secara lebih adaptif dan strategis (Novida, 2025).

Selain itu, penerapan SIA digital juga mendukung integrasi data antar bagian dalam organisasi. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, informasi dapat diakses secara lebih mudah dan transparan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat koordinasi dan komunikasi internal dalam organisasi (Nugroho et al., 2025).

Dalam konteks pengambilan keputusan, informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi bisnis. SIA digital mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan, sehingga membantu manajemen dalam mengidentifikasi peluang dan risiko yang ada. Dengan demikian, keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan berbasis data (Sampetoding et al., 2024).

Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan SIA digital juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, keamanan data, serta kesiapan teknologi dalam organisasi. Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi untuk memahami peran dan manfaat SIA digital secara menyeluruh agar dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis modern (Sahidah & Pratiwi, 2024).

Kajian Teori

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan melaporkan data keuangan. SIA memungkinkan otomatisasi tugas-tugas akuntansi, meningkatkan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu: sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen untuk para pemakai seluruh organisasi, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan laporan keuangan tradisional dan sistem pelaporan manajemen yang menyediakan manajemen dengan internal laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas, disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan baik berupa catatan atau laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Nuriani & Firdaus, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital

Dalam era transformasi digital, SIA telah berkembang menjadi Sistem Informasi Akuntansi Digital, yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet, *cloud computing*, dan perangkat lunak akuntansi online untuk mengotomasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan.

SIA digital memungkinkan integrasi antara berbagai fungsi bisnis seperti penjualan, pembelian, persediaan, dan akuntansi, sehingga meminimalkan kesalahan manual serta mempercepat proses pelaporan (Dwianingrum et al., 2025).

Pengambilan Keputusan

Di dalam dunia bisnis, suatu keputusan yang diambil oleh pimpinan perusahaan merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Keputusan juga diambil oleh pemangku kebijakan di perusahaan dalam menjalankan strategi bisnis untuk menghadapi persaingan yang sangat kompetitif. Kadangkala keputusan yang diambil pimpinan perusahaan dilakukan secara sepihak maupun hasil diskusi bersama. Keputusan yang diambil oleh seorang pimpinan perusahaan haruslah mempertimbangkan dampak bagi perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Mardani bahwa keputusan (*decision*) secara harfiah berarti pilihan (*choice*). Sedangkan menurut Anwar bahwa pengambilan keputusan merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk menghadapi permasalahan secara sistematis. Haudi mendefinisikan pengambilan keputusan adalah proses melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan.

Proses pengambilan keputusan adalah suatu metode di dalam mengumpulkan informasi, menilai alternatif, dan menentukan pilihan akhir dengan tujuan mengambil keputusan terbaik untuk perkembangan bisnis yang sedang berjalan. Suatu pengambilan keputusan sangat berpengaruh dalam ruang lingkup bisnis yang sedang dilakukan. Pada perusahaan, orang-orang yang terlibat di dalamnya akan mempengaruhi pada apa yang akan diputuskan selanjutnya (Wijonarko, 2023).

Peran Sistem Informasi Digital dalam Pengambilan Keputusan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital berperan sebagai penyedia utama informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Dalam lingkungan bisnis modern yang dinamis, SIA digital mampu menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga membantu manajemen dalam menentukan keputusan yang bersifat operasional, taktis, maupun strategis (Putri & Putri, 2026).

Selain itu, SIA digital memungkinkan proses pengolahan data secara otomatis dan *real-time*. Hal ini memberikan kemudahan bagi manajemen dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan dengan lebih cepat dan tepat. Dengan adanya akses informasi yang terintegrasi, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan berbasis data (*data-driven decision making*) (Susanti et al., 2025).

Dalam konteks perusahaan digital, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat strategis dalam mendukung tata kelola informasi dan pengambilan keputusan yang etis. Sistem ini membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat kualitas keputusan melalui penyediaan informasi yang cepat dan terpercaya (Yulizar & Julisar, 2025).

SIA digital berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan pengendalian internal organisasi. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk evaluasi kinerja, perencanaan strategi, serta pengelolaan risiko. Dengan demikian, keputusan yang diambil oleh manajemen menjadi lebih rasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Amelia et al., 2025).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis modern. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan artikel akademik yang relevan dengan topik penelitian, yang diperoleh melalui database seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan SIA digital dan pengambilan keputusan. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara penerapan SIA digital dan efektivitas pengambilan keputusan bisnis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Digital

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital merupakan langkah strategis yang dilakukan organisasi dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan bisnis modern. Perubahan dari sistem manual ke sistem digital tidak hanya sekadar mengganti alat pencatatan, tetapi juga mengubah cara organisasi dalam mengelola data dan informasi keuangan. Dalam sistem digital, seluruh proses akuntansi seperti pencatatan transaksi, pengklasifikasian, hingga pelaporan dilakukan secara terintegrasi dengan bantuan teknologi. Hal ini memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola data dalam jumlah besar serta meningkatkan kecepatan proses akuntansi secara keseluruhan. Penggunaan *software* akuntansi dalam implementasi SIA digital memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi kerja. Sistem ini mampu melakukan otomatisasi dalam pencatatan transaksi sehingga mengurangi ketergantungan pada proses manual. Dengan demikian, potensi kesalahan manusia (*human error*) dapat diminimalkan dan hasil pencatatan menjadi lebih akurat. Selain itu, *software* akuntansi juga menyediakan berbagai fitur seperti pembuatan laporan keuangan secara otomatis yang sangat membantu dalam proses evaluasi kinerja perusahaan (Novida, 2025).

Teknologi berbasis *cloud* juga menjadi bagian penting dalam implementasi SIA digital. Dengan menggunakan *cloud computing*, data keuangan dapat disimpan secara online dan diakses kapan saja serta di mana saja. Hal ini sangat membantu manajemen dalam melakukan pengawasan dan pengendalian keuangan tanpa harus berada di lokasi tertentu. Selain itu,

sistem *cloud* juga mendukung kolaborasi antar bagian dalam organisasi sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien (Susanti et al., 2025).

Integrasi sistem merupakan keunggulan lain dari SIA digital yang tidak dimiliki oleh sistem manual. Dalam sistem digital, data dari berbagai bagian seperti penjualan, pembelian, dan keuangan dapat terhubung dalam satu sistem yang sama. Hal ini memungkinkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan komprehensif. Integrasi ini juga membantu dalam meningkatkan koordinasi antar bagian sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan lebih lancar (Yulizar & Julisar, 2025).

Dengan implementasi yang tepat, SIA digital dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi organisasi. Tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa implementasi SIA digital dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan kesiapan teknologi dan sumber daya manusia yang dimiliki (Sentiyani & Firdaus, 2025).

Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengambilan keputusan bisnis. Informasi yang dihasilkan harus memiliki karakteristik seperti relevansi, keandalan, keakuratan, dan ketepatan waktu agar dapat digunakan secara efektif oleh manajemen. SIA digital berperan dalam meningkatkan kualitas informasi tersebut melalui penggunaan teknologi yang mampu mengolah data secara otomatis dan sistematis. Salah satu keunggulan utama SIA digital adalah kemampuannya dalam menyajikan informasi secara *real-time*. Dengan adanya sistem ini, manajemen dapat memperoleh data terbaru mengenai kondisi keuangan perusahaan tanpa harus menunggu proses laporan manual. Hal ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis, di mana keputusan harus diambil dengan cepat dan tepat (Yulizar & Julisar, 2025).

Selain itu, keakuratan informasi juga meningkat dengan adanya sistem digital. Data yang diproses melalui sistem komputer cenderung lebih akurat karena telah melalui proses validasi otomatis. Hal ini membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya oleh pengguna. Keandalan informasi menjadi aspek penting lainnya dalam kualitas informasi akuntansi. Dengan sistem digital, informasi yang dihasilkan lebih konsisten dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan analisis. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melakukan evaluasi kinerja dan perencanaan strategi dengan lebih baik (Susanti et al., 2025).

Dengan kualitas informasi yang tinggi, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas informasi akuntansi melalui SIA digital memiliki dampak langsung terhadap efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi. (Sentiyani & Firdaus, 2025).

Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital dalam Pengambilan Keputusan

SIA digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis modern. Sistem ini menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta merencanakan strategi bisnis. Informasi yang dihasilkan oleh SIA digital dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan operasional perusahaan (Yulizar & Julisar, 2025).

Dengan adanya SIA digital, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat karena informasi dapat diperoleh secara *real-time*. Hal ini memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan kondisi bisnis dengan lebih cepat dan tepat. Kecepatan dalam pengambilan keputusan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan (Susanti et al., 2025).

SIA digital juga membantu dalam proses analisis data keuangan. Sistem ini mampu menghasilkan berbagai laporan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan risiko dalam bisnis. Dengan informasi yang lengkap dan akurat, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis. Penggunaan SIA digital juga mendukung konsep pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan intuisi, tetapi juga didukung oleh data yang valid dan terpercaya. Hal ini meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan oleh manajemen. Dengan demikian, SIA digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat strategis dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Peran ini menjadi semakin penting dalam era digital di mana informasi menjadi aset utama bagi organisasi (Sentiyani & Firdaus, 2025).

Dampak dan Tantangan Sistem Informasi Akuntansi Digital

Penerapan SIA digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Salah satu dampaknya adalah peningkatan efisiensi operasional, di mana proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini membantu perusahaan dalam menghemat waktu dan biaya operasional. Selain itu, SIA digital juga meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Transparansi ini juga penting dalam mendukung tata

kelola perusahaan yang baik. SIA digital juga berperan dalam memperkuat pengendalian internal. Sistem yang terkomputerisasi memungkinkan setiap transaksi tercatat dengan baik dan dapat dilacak kembali. Hal ini membantu dalam mencegah terjadinya kecurangan serta meningkatkan akuntabilitas dalam organisasi (Susanti et al., 2025).

Namun, implementasi SIA digital juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan teknologi. Kurangnya pemahaman terhadap sistem digital dapat menghambat proses implementasi dan penggunaan sistem secara optimal. Selain itu, risiko keamanan data dan biaya implementasi yang tinggi juga menjadi tantangan dalam penerapan SIA digital. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan perencanaan yang matang serta meningkatkan sistem keamanan agar penerapan SIA digital dapat memberikan manfaat yang maksimal (Sentiyani & Firdaus, 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis modern. Implementasi SIA digital mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi melalui otomatisasi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Selain itu, SIA digital juga menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu relevan, akurat, andal, dan tepat waktu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan.

SIA digital tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai alat strategis yang membantu manajemen dalam menganalisis kondisi keuangan, mengidentifikasi peluang dan risiko, serta merumuskan kebijakan yang tepat. Dengan dukungan informasi yang *real-time* dan terintegrasi, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, tepat, dan berbasis data (*data-driven decision making*). Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di era digital.

Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan SIA digital, seperti keterbatasan sumber daya manusia, biaya implementasi, serta risiko keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan yang matang agar implementasi SIA digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Lihawa, S. A., Ridwan, M., & Franata, A. (2025). Peran Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, vol. 3, no.2, h.163-175.
- Dwianingrum, E. K., Erwinsyah, & Djuri, P. A. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM : LITERTURE REVIEW. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, vol. 3 no. 8.
- Maulana, A. R., & Kustiwi, I. A. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI ERA DIGITAL. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, vol. 2 no. 1, h. 35-41.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital : Tinjauan Literatur tentang Tren , Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 14, no. 1, h. 77-85.
- Nugroho, A. Y., Fatun, Yarisma, F. W., Fonataba, N. A., Numberi, K. N., Dian, F., Rumsarwir, S., Nindyawan, B. P., Salsabila, Z., Mayndarto, E. C., & Indarti, I. (2025). *Akuntansi Sebagai Sistem Informasi Keuangan*.
- Nuriani, & Firdaus, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 2, no. 4, h. 105-116.
- Putri, H. S., & Putri, G. L. (2026). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1.
- Sahidah, F., & Pratiwi, T. S. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Journal Of Economic, Accounting and Management*, vol. 2, no. 2, h. 633-646.
- Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Pongtambing, Y. S. (2024). Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa. *Junal Inovasi Akuntansi (JIA)*, vol. 2, no. 1, h. 72-77.
- Sentiyani, & Firdaus, R. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN BISNIS DI ERA DIGITAL DALAM OPTIMALISASI DATA UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG LEBIH CERDAS. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, vol. 1, no. 6, h. 9253-9260.
- Susanti, W., Lubis, S. R., & Firdaus, R. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada Perusahaan Digital : Kajian Literatur dan Studi Kasus Tokopedia & Facebook. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS*, vol. 26, no. 2, h. 295-300.
- Wijonarko, D. G. (2023). *PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS BERDASARKAN ETIKA BISNIS, TANGGUNG JAWAB SOSIAL, PERILAKU ORGANISASI, DAN DALAM PENYUSUNAN BUSINESS PLAN*.
- Yulizar, J., & Julisar. (2025). PENGARUH SISTEM DIGITAL AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN MODEL MEDIASI DAN MODERASI. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, vol. 5, no. 2, h.354-365.